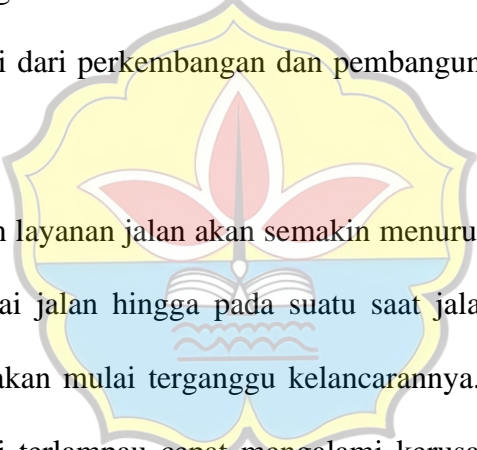


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan elemen krusial dalam sistem transportasi yang mendukung mobilitas manusia, barang, dan jasa antar wilayah. Sarana transportasi yang efisien memungkinkan pergerakan dari kawasan A ke kawasan B. Kondisi jalan yang baik menjadi manifestasi dari perkembangan dan pembangunan prasarana transportasi yang berkualitas



Kemampuan layanan jalan akan semakin menurun seiring dengan semakin lamanya umur pakai jalan hingga pada suatu saat jalan tersebut berada dalam kondisi yang dirasakan mulai terganggu kelancarannya. Banyak ruas jalan yang dibangun seringkali terlampau cepat mengalami kerusakan sebelum habis masa pakainya. Umumnya kerusakan jalan tersebut disebabkan oleh beban lalu lintas yang begitu tinggi melampaui beban lalu lintas rencana. Kerusakan jalan yang terjadi di berbagai daerah saat ini merupakan permasalahan yang kompleks dan kerugian yang diderita sungguh besar terutama bagi pengguna jalan, seperti terjadinya waktu tempuh yang lama, kemacetan, kecelakaan lalu lintas dan lain-lain. Langkah awal dalam usaha penanganan kerusakan jalan yaitu survei kondisi jalan. Survei kondisi jalan yang akurat diperlukan untuk memperoleh penanganan kerusakan jalan secara tepat. Seringkali jangka waktu kegiatan mulai dari survei

kondisi jalan, pembuatan rencana kerja sampai pelaksanaan pekerjaan membutuhkan waktu yang lama, sehingga kondisi jalan saat rehabilitasi atau pemeliharaan jalan sudah tidak sama seperti saat awal survei kondisi jalan.

Program penilaian kondisi jalan perlu dilakukan sebagai penentu program evaluasi apa yang perlu dilakukan guna menangani kerusakan yang terjadi pada perkerasan jalan. Pemilihan jenis pemeliharaan jalan dapat dilakukan dengan penilaian tingkat permukaan jalan, pengukuran nilai permukaan jalan dapat diperoleh dengan menggunakan Metode IRI

Penilaian kondisi jalan perlu dilakukan secara periodik baik struktural maupun non struktural. Nilai kondisi jalan ini nantinya dijadikan acuan untuk menentukan jenis program evaluasi yang harus dilakukan, apakah itu program peningkatan; pemeliharaan berkala; atau pemeliharaan rutin. Pemilihan bentuk pemeliharaan jalan yang tepat dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap kondisi permukaan jalan diperoleh dengan pengukuran menggunakan Metode International Roughness Index (IRI).

Dari latar belakang diatas maka Penulis tertarik Untuk Mengambil Judul judul Analisa Penilaian Kondisi Jalan Menggunakan Metode “ *International Roughness Indeks* (IRI) Di Ruas Jalan Sp. Tuan Batas Kota Jambi

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah :

1. Berapa Besar Nilai Kondisi Perkerasan Jalan atau Tingkat Presentase akibat Kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Sp. Tuan Batas Kota Jambi

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Berapa Besar Nilai Kondisi Perkerasan Jalan atau Tingkat Presentase akibat Kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Sp. Tuan Batas Kota Jambi

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar tidak menyimpang dari tujuan penulisan tugas akhir nantinya, maka dilakukan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Ruas jalan yang di teliti adalah ruas jalan Sp. Tuan Batas Kota Jambi dengan Panjang jalan 27,87 Km, lebar jalan 7 m Dimana penentuan nilai kondisi dan Tingkat presentase akibat kerusakan jalan di mulai pada Sta 00+00 sampai 28+030
2. Metode penelitian menggunakan metode *International Roughness Indeks*
3. Data Primer yang di butuhkan berupa hasil pengamatan secara visual

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi pemerintah :

- a) Sebagai pertimbangan instansi yang terkait dalam penanganan jalan khususnya Direktorat Jendral Bina Marga Departemen Pekerjaan Umum
- b) Dapat dijadikan bahan acuan bagi pemerintah yang akan mengkaji tentang persoalan kerusakan jalan di Ruas Jalan Sp Tuan Batas Kota Jambi

2. Manfaat bagi kontraktor/konsultan :

- a) Sebagai literatur dalam kegiatan proyek khususnya dalam bidang jalan agar dapat menambah wawasan tentang penilaian perkerasan jalan
- b) Menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan tentang penilaian kerusakan jalan dengan metode IRI (*International Roughness Indeks*).
- c) Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dilakukan perbaikan jalan, untuk pemerintah Kota Jambi.

3. Manfaat bagi Mahasiswa :

- a) Sebagai literatur dalam kegiatan pembelajaran dalam bidang jalan agar dapat menambah wawasan tentang penilaian perkerasan jalan.
- b) Dapat dijadikan bahan acuan bagi Fakultas Teknik Sipil yang akan mengkaji tentang persoalan kerusakan jalan di Provinsi Jambi.

